

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang didapat di semester genap kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB). Mata pelajaran produktif sebagaimana yang tercantum dalam Struktur Kurikulum SMK memiliki tujuan yaitu diharapkan siswa mampu memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan kemampuan dalam mengontrol aspek kognitif dalam lingkup interior serta eksterior. Siswa juga diharapkan mampu melaksanakan tugas dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana dalam lingkup interior dan eksterior (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). Pada mata pelajaran produktif ini siswa dituntut untuk melakukan proses dan hasil belajar yang kreatif, dan tentunya dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Pada mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung semester genap ini, siswa mempelajari analisis kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang interior, menentukan dekorasi dan ornamen dalam interior, serta elemen-elemen pendukung yang digunakan dalam interior. Proses pembelajarannya pun memanfaatkan media, konten gambar dan video yang disampaikan secara visual agar maksud dan tujuan pembelajaran tersampaikan dengan baik. Materi konsep desain pada mata pelajaran tersebut lebih menarik apabila menggunakan media pembelajaran yang interaktif, karena siswa perlu melihat sajian produk secara langsung. Produk gambar sebagai hasil akhir dari mata pelajaran tersebut, erat kaitannya dengan produktivitas yang merupakan sebuah rasio antara jumlah yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan selama proses berlangsung (Alimuddin, 2012). Oleh karena itu dalam pengerjaan tugas pada mata pelajaran tersebut membutuhkan keterampilan siswa baik dari segi kreativitas, efektivitas maupun efisiensi siswa dalam mengerjakan tugas.

Observasi dan pengamatan awal selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung di SMKN 5 Bandung, menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki tingkat produktivitas yang tinggi. Berdasarkan pengamatan pada dokumen nilai siswa dapat dilihat bahwa nilai akhir/rapor siswa pada semester tiga/ganjil sekitar 34% berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dokumen nilai tugas harian siswa pun menunjukkan bahwa sebanyak 27,4% siswa kelas XI memiliki nilai tugas harian pada awal semester genap di bawah KKM. Rendahnya produktivitas siswa dalam pengerjaan tugas menjadi salah satu masalah dalam mata pelajaran ini, hal tersebut terjadi karena beberapa faktor.

Pada pengamatan selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung ini, terlihat ada indikasi bahwa ada beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran maupun ketika mengerjakan tugas yang diberikan. Terlihat beberapa siswa yang hanya diam atau bahkan mengobrol ketika proses pengerjaan tugas berlangsung di dalam kelas. Selain itu, siswa kurang memahami kemampuan diri sendiri, kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas, kurang berkeinginan menjadi yang terbaik, dan pengerjaan dilakukan pada saat mendekati pengumpulan sehingga tingkat produktivitas tugas siswa rendah dan nilai akhir kurang maksimal.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas siswa seperti latar belakang kehidupan, kemampuan dan karakter siswa yang berbeda-beda, sehingga membutuhkan pemikiran guru untuk penerapan situasi pembelajaran yang produktif. *Self Assessment* sebagai bagian dari teknik evaluasi pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh siswa untuk menyadari akan kemampuan yang dimiliki selama mengikuti pembelajaran produktif. Kemampuan tersebut dapat berupa penguasaan materi, kemampuan dalam memecahkan permasalahan, kemampuan dalam menyelesaikan tugas serta kualitas diri siswa seperti tingkat keaktifan di dalam kelas, dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan berbagai aspek tersebut siswa dapat menilai dirinya sendiri apakah telah memenuhi kompetensi dan indikator yang telah ditentukan atau belum.

Cita Verina, 2018

PENGARUH SELF ASSESSMENT TERHADAP PRODUKTIVITAS TUGAS SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sejumlah penelitian telah mengkaji penerapan *Self Assessment* yang diterapkan pada jenjang perguruan tinggi/mahasiswa, karena mahasiswa dianggap sudah mampu menilai diri dan mampu mendefinisikan kriteria penilaian sendiri. Penerapan *Self Assessment* pun sudah banyak dilakukan pada siswa jenjang SMA maupun SMK, beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknik penilaian diri dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi keterampilan dan kompetensi kognitif, serta mampu mengembangkan sikap serta karakter siswa. Oleh karena itu dengan diterapkannya penilaian diri diharapkan siswa mampu memahami kemampuan diri sendiri untuk meningkatkan berpikir produktif serta produktivitas siswa dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti bermaksud untuk mencari tahu bagaimana gambaran umum penilaian diri serta pengaruhnya terhadap produktivitas tugas siswa dalam proses dan hasil pembelajaran. Maka dari itu, penulis mengambil judul **“Pengaruh *Self Assessment* Terhadap Produktivitas Tugas Siswa pada Mata Pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung di SMKN 5 Bandung”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Produktivitas siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru tergolong rendah ditunjukkan dengan data nilai tugas harian dan tugas besar siswa pada awal semester genap dan semester ganjil.
- 2) Siswa masih belum terampil *me-manage* waktu yang ditunjukkan dengan keterlambatan dalam mengumpulkan tugas.
- 3) Siswa kurang percaya diri dan kurangnya pemahaman terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- 4) Konten/kelengkapan tugas yang dikumpulkan kurang sesuai dengan perintah tugas/TOR.
- 5) Terdapat beberapa siswa yang tidak melakukan proses asistensi atau bimbingan sehingga berdampak pada hasil akhir tugas.

Cita Verina, 2018

PENGARUH SELF ASSESSMENT TERHADAP PRODUKTIVITAS TUGAS SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian yang dilakukan terfokus dan terarah pada masalah yang diteliti. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian terfokus pada pengembangan produktivitas siswa melalui *Self Assessment* (penilaian diri).
- 2) Penelitian hanya terfokus pada persepsi dari siswa sendiri terhadap *Self Assessment* maupun produktivitas.
- 3) Objek penelitian hanya pada siswa kelas XI TGB SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2017/2018.
- 4) Instrumen *Self Assessment* didasarkan pada poin penilaian yang terdapat pada satuan acara pembelajaran mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung tahun ajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perumusan masalah penelitian dapat dituliskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran umum mengenai *Self Assessment* pada mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung di kelas XI TGB SMK Negeri 5 Bandung?
- 2) Bagaimana gambaran umum mengenai kondisi produktivitas tugas siswa pada mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung di kelas XI TGB SMK Negeri 5 Bandung?
- 3) Berapa besar pengaruh *Self Assessment* terhadap produktivitas tugas siswa pada mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung di kelas XI TGB SMK Negeri 5 Bandung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

Cita Verina, 2018

PENGARUH SELF ASSESSMENT TERHADAP PRODUKTIVITAS TUGAS SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Mengetahui gambaran umum mengenai *Self Assessment* pada mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung di kelas XI TGB SMK Negeri 5 Bandung.
- 2) Mengetahui gambaran umum mengenai kondisi produktivitas tugas siswa pada mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung di kelas XI TGB SMK Negeri 5 Bandung.
- 3) Mengetahui berapa besar pengaruh *Self Assessment* terhadap produktivitas tugas siswa pada mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung di kelas XI TGB SMK Negeri 5 Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh pihak terlibat, adapun manfaat yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1) Bagi Siswa

Setelah mengetahui hasil dari *Self Assessment* siswa dapat menjadi penggerak untuk meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan tugas mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung. Kemudian siswa diharapkan dapat memahami kemampuan diri sendiri dan dapat meningkatkan produktivitas tugasnya sehingga tugas tersebut dikerjakan secara efektif dan efisien serta hasil akhirnya maksimal.

2) Bagi Tenaga Pendidik

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran umum mengenai produktivitas tugas siswa, sehingga tenaga pendidik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan produktivitas tugas siswa.

3) Bagi Instansi

Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 5 Bandung.

4) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, serta keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian mengenai penerapan *Self Assessment* serta dampaknya terhadap produktivitas tugas siswa.

Cita Verina, 2018

PENGARUH SELF ASSESSMENT TERHADAP PRODUKTIVITAS TUGAS SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.7 Definisi Istilah Dalam Judul

Istilah-istilah dalam judul perlu dijelaskan untuk menyatukan persepsi serta agar tidak terjadi salah persepsi. Penjelasan mengenai istilah-istilah di dalam judul penelitian **“Pengaruh *Self Assessment* Terhadap Produktivitas Tugas Siswa pada Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Interior Gedung di SMK Negeri 5 Bandung”** adalah sebagai berikut:

1) Penerapan *Self Assessment* (Penilaian Diri)

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata penilaian sebagai proses, cara, pembuatan menilai, dan pemberian nilai. Penilaian dapat diartikan Penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk memperoleh informasi secara objektif, berkelanjutan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar siswa. Penilaian diri atau yang dikenal dengan istilah *Self Assessment* merupakan salah satu teknik evaluasi pembelajaran dimana siswa diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses serta tingkat pencapaian kompetensi dalam mata pelajaran tertentu yang dipelajarinya.

2) Produktivitas Tugas Siswa

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata produktivitas mengandung banyak arti yaitu kemampuan untuk menghasilkan sesuatu, daya produksi, keproduktifan. Produktivitas sendiri didefinisikan sebagai rasio antara output dan input, atau rasio antara hasil produk dengan total sumber daya yang digunakan (Sinungan, 2014). Produktivitas tugas siswa berarti hasil yang dicapai oleh siswa dalam mengerjakan suatu tugas secara efektif dan efisien, serta mampu memanfaatkan waktu secara optimal, menggunakan metode kerja yang sesuai, juga hasil akhir tugas yang maksimal.

3) Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung

Mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung adalah salah satu mata pelajaran produktif yang diikuti oleh siswa kelas XI program keahlian TGB. Mata pelajaran tersebut berada pada muatan C3 yaitu Kompetensi

Keahlian yang menekankan pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima buah bab yang pada setiap babnya terperinci lagi ke dalam beberapa sub-bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dalam judul serta struktur organisasi skripsi atau sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai konsep-konsep/teori-teori utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti termasuk prosedur dan subjek, serta posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti., serta hipotesis atau jawaban sementara yang belum diuji kebenarannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yaitu menjelaskan tentang rancangan alur penelitian, dimulai dari desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, waktu dan lokasi penelitian, prosedur penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan, serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran peneliti terhadap suatu hasil temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

Cita Verina, 2018

PENGARUH SELF ASSESSMENT TERHADAP PRODUKTIVITAS TUGAS SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu